

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis statistik dapat disimpulkan tebal selimut beton tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap kedalaman intrusi suatu balok beton bertulang, karena dengan mutu beton yang sama maka komposisi agregat penyusun beton dan daya absorpsi air laut juga akan sama antara bagian dalam dan selimut beton. Namun penggunaan tebal selimut yang kecil cenderung rawan dalam penggunaannya, karena dengan tebal selimut beton yang kecil maka besi tulangan dalam beton juga akan semakin kecil mendapat perlindungan dari pengaruh lingkungan luar (air laut) yang dapat berakibat pada korosi pada tulangan beton.
2. Variasi lama perendaman menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap absorpsi air laut semakin lama waktu perendaman air laut maka semakin dalam juga kedalamnya intrusinya. Hal itu disebabkan oleh dengan bertambahnya waktu beton di dalam air laut maka tekanan hidrostatik yang terjadi juga semakin lama, dan akan semakin mengisi pori-pori beton yang masih kosong.
3. Variasi posisi perendaman balok beton bertulang dalam bak perendaman juga sangat berpengaruh dalam kedalaman intrusi, karena semakin lebar jarak antara balok satu dengan yang lain maka akan semakin besar pula tekanan hidrostatik yang terjadi pada permukaan balok beton bertulang yang dapat berakibat pula pada besarnya kedalaman intrusi.
4. Apabila terdapat perbedaan nilai kedalaman intrusi yang signifikan antar balok beton bertulang yang mempunyai jarak antar balok, dan lama perendaman yang sama, maka perbedaan kedalaman intrusi tersebut terjadi karena kesalahan dalam proses pengecoran.

## 5.2 Saran

Skripsi masih belum sempurna sehingga perlu adanya beberapa perbaikan metode saat penelitian sebagai berikut:

1. Hendaknya agregat kasar dan halus untuk pembuatan balok beton bertulang dijaga kadar airnya dengan menyimpan pasir ditempat yang tidak lembab.
2. Hendaknya jarak antar balok beton bertulang dan kedalaman air dalam perendaman beton lebih diperhatikan. Usahakan tekanan hidrostatis yang terjadi pada setiap permukaan balok beton sama.
3. Hendaknya pada saat perendaman kadar garam pada air laut selalu diamati.
4. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai perendaman balok di laut, karena kondisi itulah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dan tekanan air yang terjadi adalah tekanan hidrodinamika.
5. Perlu diteliti lebih lanjut mengenai perendaman balok pada lama perendaman lebih dari 28 hari, agar didapat persamaan regresi yang lebih akurat.